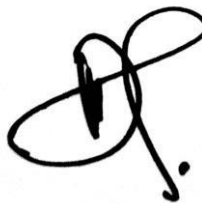


Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

LOGO	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH JURUSAN DAKWAH /BIMBINGAN KONSELING ISLAM					KODE DOKUMEN
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
PSIKOLOGI KEPERIBADIAN	MKK	Mata Kuliah Pilihan	T=3	P=0	2	23 – 7 – 2024
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Kepala Program Studi	
					 Dilla Astarini, M.Pd	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang Dibebankan pada MK					
	CPL1(S4)	Menguasai cara mengidentifikasi, merumuskan dan menyelesaikan masalah-masalah klien.				
	CPL2(P3)	Menguasai pendekatan dan teknik dalam pengembangan bimbingan dan konseling Islam.				
	CPL3(KU2)	Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah-masalah psikologi dalam keluarga dan masyarakat, melalui penyelenggaraan bimbingan dan konseling Islam, pemberian motivasi dan pelatihan, serta tindakan mediasi dan advokasi				
	CPL4(KK4)	Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah-masalah psikologis peserta didik, mampu merencanakan dan melaksanakan layanan bimbingan dan konseling Islam sekaligus mengevaluasinya dalam bidang pribadi, sosial, belajar, karis dan agama. Sehingga dapat menunjukkan kinerja akademik dan atau profesional dalam bidang bimbingan konseling di sekolah, perguruan tinggi dan masyarakat luas.				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK1	Mampu memahami konsep psikologi kepribadian untuk dijelaskan pada kehidupan yang nyata.				
	CPMK2	Mampu menangani dengan bijak masalah yang terjadi pada klien				

	CPMK3	Memahami konsep-konsep dasar dan teori psikologi kepribadian dan topik bahasan yang berkembang dalam psikologi kepribadian dengan menggunakan perspektif BIOPSIKOSOSIALSPIRITUAL					
	CPMK4	Mampu Mengimplementasikan pemahaman tentang kondisi psikis individu serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, dengan melakukan sesi wawancara terhadap individu dengan berbagai macam permasalahan yang dihadapinya dalam konteks layanan konseling					
	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Mampu menjelaskan tentang pengertian psikologi kepribadian, ruang lingkup dan manfaat psikologi kepribadian					
	Sub-CPMK2	Mampu memahami kepribadian berdasarkan paradigma psikodinamika (Sigmund Freud).					
	Sub-CPMK3	Mampu memahami kepribadian menurut Pendekatan Psikoanalisis Kontemporer (Erik H. Erikson)					
	Sub-CPMK4	Mampu memahami kepribadian menurut Pendekatan Behaviorisme (tingkah laku) berdasarkan tokoh B.F Skinner dan Ivan Pavlop					
	Sub-CPMK5	Mampu Memahami kepribadian berdasarkan Pendekatan <i>Social Learning Theory</i> (Belajar sosial) berdasarkan tokoh Albert Bandura					
	Sub-CPMK6	Mampu Memahami kepribadian berdasarkan Pendekatan <i>Person-centered approach</i> (terpusat pada pribadi) berdasarkan tokoh Carl Rogers					
	Sub-CPMK 7	Mampu Memahami kepribadian berdasarkan Pendekatan Psikoanalisis, Behaviorisme dan Kognitif					
	Sub-CPMK 9	Memahami kepribadian berdasarkan Pendekatan Humanisme berdasarkan tokoh Abraham Maslow					
	Sub-CPMK 10	Mampu Memahami kepribadian berdasarkan Pendekatan Psikologi Islam berdasarkan Al-Quran dan Hadits					
	Sub-CPMK 11	Mengetahui aplikasi terpenting Psikoterapi berdasarkan pendekatan Psikoanalisis (tokohnya Sigmund Freud)					
	Sub-CPMK 12	Mengetahui aplikasi terpenting Psikoterapi berdasarkan pendekatan Behaviorisme (tokohnya Skinner)					
	Sub-CPMK 13	Mengetahui aplikasi terpenting Psikoterapi berdasarkan pendekatan <i>Social learning theory</i> (tokohnya Albert Bandura)					
	Sub-CPMK 14	Mampu Memahami Psikoterapi Islami didasarkan kepada Iman pada Akidah Tauhid					
	Sub-CPMK 15	Mampu Memahami Kegunaan Tes proyektif dalam menilai kepribadian					
	Korelasi CPMK Terhadap Sub-CPMK						
		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6
	CPMK1						√
	CPMK2	√		√			
	CPMK3						√
	CPMK4		√		√	√	√

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini diajarkan untuk mencapai kompetensi menguasai materi mata kuliah Psikologi Kepribadian. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan teori dan kemampuan untuk menganalisis dinamika struktur kepribadian yang melandasi terbentuknya perilaku individu dan memprediksi perilaku yang muncul berdasarkan struktur dan dinamika kepribadian.
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Pengertian Psikologi Kepribadian, Ruang Lingkup, dan Manfaat Psikologi Kepribadian 2. Kepribadian Berdasarkan Paradigma Psikodinamika (Sigmund Freud) 3. kepribadian Berdasarkan Pendekatan Psikoanalisis Kontemporer (Erik H. Erikson) 4. Kepribadian Berdasarkan Pendekatan Behaviorisme (B.F. Skinner dan Ivan Pavlov) 5. Kepribadian Berdasarkan Pendekatan Social Learning Theory (Albert Bandura) 6. Kepribadian Berdasarkan Pendekatan Person-Centered Approach (Carl Rogers) 7. Perbandingan Pendekatan Psikoanalisis, Behaviorisme, dan Kognitif dalam Memahami Kepribadian 8. Kepribadian Berdasarkan Pendekatan Humanisme (Abraham Maslow) 9. Kepribadian Berdasarkan Pendekatan Psikologi Islam (Al-Quran dan Hadits) 10. Aplikasi Psikoterapi Berdasarkan Pendekatan Psikoanalisis (Sigmund Freud) 11. Aplikasi Psikoterapi Berdasarkan Pendekatan Behaviorisme (B.F. Skinner) 12. Aplikasi Psikoterapi Berdasarkan Pendekatan Social Learning Theory (Albert Bandura) 13. Psikoterapi Islami Berdasarkan Iman pada Akidah Tauhid 14. Kegunaan Tes Proyektif dalam Menilai Kepribadian
Pustaka	Utama: 1. Sumadi Suryabrata, R. (2015). Psikologi Kepribadian (5th ed.). Jakarta: Rineka Cipta. 2. Purwa Atmaja Prawira. <i>Psikologi Kepribadian dengan Perspektif Baru</i> 3. Diah Kamiyati & Cahyaning Suryaningrum. <i>Pengantar Psikologi Proyektif</i> 4. Muhammad Utsman Najati. <i>Psikologi dalam Al-Quran</i>. 5. Fatwikiningsih, N. (2020). <i>Teori Psikologi Kepribadian Manusia</i>. Penerbit Andi. 6. Anne Anastasi & Susana Urbina. <i>Tes Psikologi (psychology testing 7e)</i> Pendukung: 1. Sejati, S. (2019). Implikasi Egosentris Dan Spiritual Remaja Dalam Mencapai Perkembangan Identitas Diri. <i>Jurnal Ilmiah Syi'ar</i>, 19(1), 103-126. 2. Sejati, S., Isnaini, D., Fitria, R., Kusmidi, H., & Hadikusuma, W. (2021). The influence of emotional intelligence and leadership style on employee loyalty during Covid-19 pandemic:(surveyin university Islamic state Raden Intan Lampung and IAIN province bengkulu in 2020). <i>Annals of the romanian society for cell biology</i>, 2951-2962. (CPMK 5 & 10)

	3. Mujib, A. (2017). Teori kepribadian perspektif psikologi Islam. 4. Wilde, D. J., Heym, N., Abell, L., Williams, G. A., & Fino, E. (2024). Essential Psychology 4th Edition.
Dosen Pengampu	1. Sugeng Sejati
Matakuliah Syarat	1. Pengantar Psikologi 2. Psikologi Umum

Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK-1: mampu menjelaskan tentang pengertian psikologi kepribadian, ruang lingkup dan manfaat psikologi kepribadian [C2,A3]	1.1. Ketepatan dalam Menjelaskan Pengertian Psikologi Kepribadian 1.2. Kemampuan dalam Mengidentifikasi Ruang Lingkup Kajian Psikologi Kepribadian	Kriteria: 1. Skor 4 bila dilakukan dengan sangat baik, 2. Skor 3 jika dilakukan dengan baik, 3. Skor 2 jika dilakukan dengan cukup, 4. Skor 1 jika tidak	Kuliah: - Small Group Discussion (SGD) · Case Study (CS) · - Contextual Instruction (CI): [PB:1x(3x50”)] Tugas-1:	Mahasiswa mengikuti kelas daring https://edlink.id/panel/	- Pengertian psikologi kepribadian, - Sejarah Psikologi kepribadian - Ruang lingkup kajian psikologi kepribadian - Manfaat psikologi kepribadian [7] hal: 3-8,	5

		1.3. Ketepatan menjelaskan manfaat psikologi kepribadian	dilakukan Teknik non-test: Bentuk Penilaian Aktifitas Partisipasif	Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah tentang pengertian psikologi kepribadian, ruang lingkup dan manfaat psikologi kepribadian beserta contohnya.		13-25, 29-42.	
2	Sub-CPMK-2: Mampu memahami kepribadian berdasarkan paradigma psikodinamika (Sigmund Freud). [C2,A3]	1. Dapat menjelaskan kepribadian individu berdasarkan paradigma psikodinamika : Psikoanalisis Sigmund Freud yang terdiri dari struktur kepribadian serat dinamika nya dalam kehidupan. 2. Ketepatan menjelaskan berbagai macam mekanisme pertahanan ego 3. Ketepatan Memahami fase-fase perkembangan kepribadian berdasarkan pendekatan Psikoanalisa	Kriteria: 1. Skor 4 bila dilakukan dengan sangat baik, 2. Skor 3 jika dilakukan dengan baik, 3. Skor 2 jika dilakukan dengan cukup, 4. Skor 1 jika tidak dilakukan Teknik non-test: Bentuk Penilaian Aktifitas Partisipasif	Kuliah: • Small Group Discussion • (SGD) · Case Study (CS) · • Contextual Instruction (CI): [PB:1x(3x50'')] Tugas-2: Mengidentifikasi Mekanisme Pertahanan Ego”(mahasiswa menganalisis konten media sosial)	Mahasiswa mengikuti kelas daring https://edlink.id/panel/	1. Pandangan Psikoanalisis tentang manusia 2. Id-Ego-superego 3. Dinamika kepribadian 4. Mekanisme pertahanan ego 5. Fase-fase perkembangan kepribadian [8] hal: 30-50	5

3	Sub-CPMK-3: mampu memahami kepribadian menurut Pendekatan Psikoanalisis Kontemporer (Erik H. Erikson) [C3,A3]	3.1. Ketepatan Memahami kepribadian individu berdasarkan paradigma psikodinamika : Psikoanalisis Erik H. Erikson. 3.2. Memahami fase-fase perkembangan kepribadian berdasarkan pendekatan teori Psikososial 3.3. Mampu menganalisis dampak pengalaman hidup individu pada perkembangan psikososial menurut Erikson	Kriteria: 1. Skor 4 bila dilakukan dengan sangat baik, 2. Skor 3 jika dilakukan dengan baik, 3. Skor 2 jika dilakukan dengan cukup, 4. Skor 1 jika tidak dilakukan Teknik non-test: • Bentuk Penilaian Aktifitas Partisipasif	Kuliah: • Small Group Discussion • (SGD) · Case Study (CS) · • Contextual Instruction (CI): [PB:1x(3x50”)] Tugas-3: Menganalisis dampak pengalaman hidup mahasiswa pada perkembangan psikososial menurut Erikson.	Mahasiswa mengikuti kelas daring https://edlink.id/panel/	1. Pandangan Psikoanalisis Kontemporer tentang manusia 2. Ego kreatif dan otonom fungsional 3. Tahapan perkembangan psikososial	5
4	Sub-CPMK-4: Mampu memahami kepribadian menurut Pendekatan Behaviorisme (tingkah laku) berdasarkan tokoh	1. Memahami kepribadian individu berdasarkan paradigma Behaviorisme : B.F Skinner dan Ivan Pavlov yang terdiri dari struktur kepribadian serat	Kriteria: 1. Skor 4 bila dilakukan dengan sangat baik, 2. Skor 3 jika dilakukan dengan baik, 3. Skor 2 jika dilakukan dengan cukup,	Kuliah: • Small Group Discussion • (SGD) · Case Study (CS) · • Contextual Instruction (CI): [PB:1x(3x50”)]	Mahasiswa mengikuti kelas daring https://edlink.id/panel/	a. Pandangan Behaviorisme tentang manusia b. Struktur kepribadian c. Dinamika Kepribadian d. Perkembangan Kepribadian [1] hal: 75-100	10

	B.F Skinner dan Ivan Pavlov [C2,A3]	dinamika nya dalam kehidupan. 2. Memahami proses terbentuknya kepribadian berdasarkan pendekatan Behaviorisme 3. Penerapan Prinsip-Prinsip Behaviorisme dalam Perkembangan Kepribadian 4.	4. Skor 1 jika tidak dilakukan Teknik non-test: Bentuk Penilaian Aktifitas Partisipatif	Tugas-4: Praktek Pengamatan Operant Conditioning di kehidupan Sehari-hari			
5	Sub-CPMK-5: Mampu Memahami kepribadian berdasarkan Pendekatan <i>Social Learning Theory</i> (Belajar sosial) berdasarkan tokoh Albert Bandura [C3,A3]	1. Memahami kepribadian individu berdasarkan paradigma Kognitif : Pendekatan berdasarkan teori <i>social learning theory</i>: Albert Bandura terkait pembentukan kepribadian. 2. Memahami proses regulasi diri dan efikasi diri 3. Pengaruh Lingkungan Sosial 5.1.	Kriteria: 1. Skor 4 bila dilakukan dengan sangat baik, 2. Skor 3 jika dilakukan dengan baik, 3. Skor 2 jika dilakukan dengan cukup, 4. Skor 1 jika tidak dilakukan Teknik non-test: Bentuk Penilaian Aktifitas Partisipatif	Kuliah: • Small Group Discussion • (SGD) · Case Study (CS) · • Contextual Instruction (CI): [PB:1x(3x50”)] Tugas-5:. Setiap mahasiswa bergantian menjadi model dan peserta yang meniru perilaku, untuk memahami proses modeling secara langsung	Mahasiswa mengikuti kelas daring https://edlink.id/panel/	1. Pandangan <i>Learning Theory</i> tentang manusia 2. Determinasi resiprokal (timbal balik antara kognitif, tingkah laku dan lingkungan) 3. Regulasi Diri (<i>self regulation</i>) 4. Efikasi diri (<i>Self efficacy</i>) 5. Pengaruh Model dan Observasi dalam Terbentuknya Perilaku	10
6	Sub-CPMK-6: Mampu Memahami	1. Memahami kepribadian individu	Kriteria: 1. Skor 4 bila	Kuliah: • Small Group Discussion	Mahasiswa mengikuti kelas daring https://edlink.id/panel/	1. Pandangan <i>Person-centered</i> tentang manusia	10

	kepribadian berdasarkan Pendekatan <i>Person-centered approach</i> (terpusat pada pribadi) berdasarkan tokoh Carl Rogers [C6,A3,P3]	berdasarkan pendekatan <i>person centered</i> 2. Memahami maksud dari pengalaman fenomenologis yang bersumber dari realita secara subjektif individu. 3. Memahami Konsep Diri dan Aktualisasi Diri	dilakukan dengan sangat baik, 2. Skor 3 jika dilakukan dengan baik, 3. Skor 2 jika dilakukan dengan cukup, 4. Skor 1 jika tidak dilakukan Teknik non-test: Bentuk Penilaian Aktifitas Partisipasif	• (SGD) · Case Study (CS) · • Contextual Instruction (CI): [PB:1x(3x50")] Tugas 6: Melakukan simulasi konseling, di mana satu orang berperan sebagai konselor yang mendengarkan tanpa menghakimi (non-directive) dan memberikan penerimaan tanpa syarat (unconditional positive regard).		2. Pengalaman fenomenologis 3. Terapi <i>client-centered</i> 4. Penerimaan Tanpa Syarat (Unconditional Positive Regard)	
7	Sub-CPMK-7: Mampu Memahami kepribadian berdasarkan Pendekatan Psikoanalisis, Behaviorisme dan Kognitif	1. Memahami kepribadian individu berdasarkan masing-masing paradigma psikologi kepribadian 2. Membedakan secara jelas konsep dasar dari masing-masing pendekatan/teori struktur kepribadian. 3. Mengidentifikasi Kelebihan dan	Kriteria: 1. Skor 4 bila dilakukan dengan sangat baik, 2. Skor 3 jika dilakukan dengan baik, 3. Skor 2 jika dilakukan dengan cukup, 4. Skor 1 jika tidak dilakukan Teknik non-test: Bentuk Penilaian Aktifitas Partisipasif	Kuliah: • Small Group Discussion • (SGD) · Case Study (CS) · • Contextual Instruction (CI): [PB:1x(3x50")] Tugas 6 Mahasiswa membuat makalah pendek atau presentasi yang membandingkan ketiga pendekatan dalam hal pandangan mereka tentang	Mahasiswa mengikuti kelas daring https://edlink.id/panel/	1. Pandangan masing-masing pendekatan/aliran tentang manusia 2. Konsep dasar dari masing-masing pendekatan 3. Proses Perkembangan Kepribadian dari masing-masing pendekatan	5

		Kelemahan dari Setiap Pendekatan		kepribadian, teknik yang digunakan, dan kelebihan serta kekurangan dari setiap pendekatan			
8	ETS/Evaluasi Tengah Semester: Melakukan Validasi Hasil Penilaian, Evaluasi, dan Perbaikan Proses Pembelajaran Berikutnya						
9	Sub-CPMK-9: Memahami kepribadian berdasarkan Pendekatan Humanisme berdasarkan tokoh Abraham Maslow	1. Memahami kepribadian individu berdasarkan paradigma Humanisme : Pendekatan berdasarkan teori <i>Hierarchy of needs</i> : Abraham Maslow 2. Memahami proses tercapainya pengalaman puncak (aktualisasi diri)	Kriteria: 1. Skor 4 bila dilakukan dengan sangat baik, 2. Skor 3 jika dilakukan dengan baik, 3. Skor 2 jika dilakukan dengan cukup, 4. Skor 1 jika tidak dilakukan Teknik non-test: Bentuk Penilaian Aktifitas Partisipasif	Kuliah: - Small Group Discussion (SGD) · Case Study (CS) · - Contextual Instruction (CI): [PB:1x(3x50'')] Tugas Mahasiswa diarahkan untuk mencatat pengalaman harian, refleksi pribadi, dan perasaan mereka terkait dengan kebutuhan-kebutuhan tertentu. Seperti pencapaian diri, kebutuhan, dan harapan	Mahasiswa mengikuti kelas daring https://edlink.id/panel/	1. Pandangan Humanisme tentang manusia 2. Holisme 3. Motivasi: Teori hirarki kebutuhan 4. Aktualisasi diri	5
10	Sub-CPMK-10: Mampu Memahami kepribadian berdasarkan Pendekatan Psikologi Islam	3. Memahami kepribadian individu berdasarkan paradigma Keislaman: Pendekatan	Kriteria: 1. Skor 4 bila dilakukan dengan sangat baik, 2. Skor 3 jika dilakukan dengan baik,	Kuliah: - Small Group Discussion (SGD) · Case Study (CS) · - Contextual Instruction (CI): [PB:1x(3x50'')]	Mahasiswa mengikuti kelas daring https://edlink.id/panel/	1. Pandangan Islam tentang fitrah manusia 2. Struktur Kepribadian Islam (<i>jismiyah, ruhaniyah</i> dan <i>nafsiyah</i>)	5

	berdasarkan Al-Quran dan Hadits	berdasarkan Al-Quran dan Hadits 4. Mengetahui struktur dan tipologi kepribadian dalam Islam	3. Skor 2 jika dilakukan dengan cukup, 4. Skor 1 jika tidak dilakukan Teknik non-test: Bentuk Penilaian Aktifitas Partisipasif	Tugas Mahasiswa mencari sifat-sifat yang disebutkan dalam Al-Quran terkait tipologi kepribadian dalam Islam (Ammarah, Lawwamah, dan Muthma'innah) dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana Islam menggambarkan dan menilai sifat-sifat kepribadian.		3. Tipologi kepribadian dalam Islam (Ammarah, Lawwamah dan Muthma'innah)	
11	Sub-CPMK-11: Mengetahui aplikasi terpenting Psikoterapi berdasarkan pendekatan Psikoanalisis (tokohnya Sigmund Freud)	5. Memahami konsep psikoterapi berdasarkan pendekatan psikoanalisis 6. Mampu membedakan macam-macam terapi dan memilih terapi yang pas sesuai dengan kasus yang berbeda	Kriteria: 1. Skor 4 bila dilakukan dengan sangat baik, 2. Skor 3 jika dilakukan dengan baik, 3. Skor 2 jika dilakukan dengan cukup, 4. Skor 1 jika tidak dilakukan Teknik non-test: Bentuk Penilaian Aktifitas Partisipasif	Kuliah: - Small Group Discussion (SGD) · Case Study (CS) · - Contextual Instruction (CI): [PB:1x(3x50")] Tugas Mahasiswa mencatat dan menjelaskan tahapan terapi dengan menampilkan video yang menunjukkan proses yang sedang berlangsung	Mahasiswa mengikuti kelas daring https://edlink.id/panel/	1. Pengertian Psikoterapi 2. Terapi Asosiasi Bebas 3. Terapi Analisis mimpi 4. <i>Transference</i> 5. Psikosomatis	5
12	Sub-CPMK-12: Mengetahui	7. Memahami konsep	Kriteria: 1. Skor 4 bila	Kuliah:	Mahasiswa mengikuti	1. Modifikasi Perilaku	5

	aplikasi terpenting Psikoterapi berdasarkan pendekatan Behaviorisme (tokohnya Skinner)	psikoterapi berdasarkan pendekatan behaviorisme 8. Mampu membedakan macam-macam terapi dan memilih terapi yang pas sesuai dengan kasus yang berbeda	dilakukan dengan sangat baik, 2. Skor 3 jika dilakukan dengan baik, 3. Skor 2 jika dilakukan dengan cukup, 4. Skor 1 jika tidak dilakukan Teknik non-test: Bentuk Penilaian Aktifitas Partisipasif	• Small Group Discussion • (SGD) · Case Study (CS) · • Contextual Instruction (CI): [PB:1x(3x50")] Tugas Mahasiswa mencatat dan menjelaskan tahapan terapi dengan menampilkan video yang menunjukkan proses yang sedang berlangsung	kelas daring https://edlink.id/panel/	2. Pembanjiran (<i>flooding</i>) 3. Terapi Aversi 4. <i>selective reward/punishment</i>	
13	Sub-CPMK-13: Mengetahui aplikasi terpenting Psikoterapi berdasarkan pendekatan <i>Social learning theory</i> (tokohnya Albert Bandura)	9. Memahami konsep psikoterapi berdasarkan pendekatan <i>Social learning theory</i> 10. Mampu membedakan macam-macam terapi dan memilih terapi yang pas sesuai dengan kasus yang berbeda	Kriteria: 1. Skor 4 bila dilakukan dengan sangat baik, 2. Skor 3 jika dilakukan dengan baik, 3. Skor 2 jika dilakukan dengan cukup, 4. Skor 1 jika tidak dilakukan Teknik non-test: Bentuk Penilaian Aktifitas Partisipasif	Kuliah: • Small Group Discussion • (SGD) · Case Study (CS) · • Contextual Instruction (CI): [PB:1x(3x50")] Tugas Mahasiswa mencatat dan menjelaskan tahapan terapi dengan menampilkan video yang menunjukkan proses yang sedang berlangsung	Mahasiswa mengikuti kelas daring https://edlink.id/panel/	1. Desensitisasi modeling 2. modeling partisipan 3. modeling simbolik	5
14	Sub-CPMK-14: Mampu Memahami Psikoterapi Islami	11. Mampu menerapkan konsep psikoterapi Islami	Kriteria: 1. Skor 4 bila dilakukan dengan	Kuliah: • Small Group Discussion	Mahasiswa mengikuti kelas daring https://edlink.id/panel/	1. Terapi shalat 2. Terapi sabar 3. Terapi Zikir	10

	didasarkan kepada Iman pada Akidah Tauhid	dalam mempertebal keimanan kepada Tuhan	sangat baik, 2. Skor 3 jika dilakukan dengan baik, 3. Skor 2 jika dilakukan dengan cukup, 4. Skor 1 jika tidak dilakukan Teknik non-test: Bentuk Penilaian Aktifitas Partisipasif	• (SGD) · Case Study (CS) · • Contextual Instruction (CI): [PB:1x(3x50”)] Tugas Mahasiswa mencatat dan menjelaskan tahapan terapi dengan menampilkan video yang menunjukkan proses yang sedang berlangsung			
15	Sub-CPMK-15: Mampu Memahami Kegunaan Tes proyektif dalam menilai kepribadian	12. Mengetahui beberapa jenis tes yang digunakan untuk menilai kepribadian	Kriteria: Rubrik deskriptif Alat Tes. Teknik Non-Test: Praktik Tes kepribadian	Kuliah: • Small Group Discussion • (SGD) · Case Study (CS) · • Contextual Instruction (CI): [PB:1x(3x50”)] Tugas Mahasiswa mempraktikkan dan mendiskusikan perbedaan antara EPPS dan Tes Grafis dalam hal fungsi, interpretasi, dan keandalan	Mahasiswa mengikuti kelas daring https://edlink.id/panel/	1. EPPS (Edward personality preference schedule) 2. Tes Grafis (DAP, BAUM, HTP)	10
16	EAS/Evaluasi Akhir Semester: Melakukan Validasi Penilaian Akhir dan Menentukan Kelulusan Mahasiswa						100

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata Kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif.
7. Teknik Penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk Pembelajaran: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** *small group discussion, role-play and simulation, discovery learning, self-directed learning, cooperative learning, collaborative learning, contextual learning, project based learning*, dan metode lainnya yang setara.
10. Materi pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah persentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut, dan totalnya 100%.
12. **PB**=Proses Belajar, **PT**=Penugasan Terstruktur, **KM**=Kegiatan Mandiri

Portofolio Penilaian dan Evaluasi Ketercapaian CPL Mahasiswa

Program Studi	:	Biimbingan Konseling Islam
Mata Kuliah	:	Psikologi Kepribadian
Kode Mata Kuliah	:	MKK
Semester	:	
Nama Mahasiswa	:	

NIM	:	
-----	---	-------

Mg	CPL	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal – Bobot (%)*		Bobot (%) Sub-CPMK	Nilai Mahasiswa (0-100)	Σ((Nilai Mahasiswa) x (Bobot%)*)	Ketercapaian CPL pada MK (%)	Perbaikan Pencapaian CPMK		
1-2	CPL2	CPMK2	Sub-CPMK-1	I-1.1 I-1.2 I-1.3	Tugas-1 Tugas-2 Soal Esay Kuis-1	5 5 5	15						
3-4	CPL4	CPMK4	Sub-CPMK-2	I-2.1 I-2.2	Tugas-3 Tugas-4 Soal Esay UTS	5 5 5	15						
5-6	CPL2	CPMK2	Sub-CPMK-3	I-3.1 I-3.2	Tugas-5 Soal Esay UTS	10 5	15						
7	CPL4	CPMK4	Sub-CPMK-4	I-4.1 I-4.2	Tugas-6	5	5						
8	Evaluasi Tengah Semester (ETS)												
9-10			Sub-CPMK-5	I-5.1 I-5.2 I-5.3 I-5.4	Tugas-7 Soal Esay UAS	5 5	10						
11-12-13-14-15	CPL-1	CPMK-1	Sub-CPMK-6	I-6.1 I-6.2 I-6.3 I-6.4 I-6.5	Tugas-8ABC	20	40						
				I-6.6	Soal Esay UAS	10							
	CPL3	CPMK3		I-6.7	Observasi	5							
	CPL4	CPMK3		I-6.8	Observasi	5							

Mg	CPL	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal – Bobot (%)*	Bobot (%) Sub-CPMK	Nilai Mahasiswa (0-100)	$\Sigma((\text{Nilai Mahasiswa}) \times (\text{Bobot}\%))^*$	Ketercapaian CPL pada MK (%)	Perbaikan Pencapaian CPMK
16	Evaluasi Akhir Semester (EAS)									
Total Bobot (%)					100	100				
Nilai Akhir Mahasiswa ($\Sigma(\text{Nilai Mahasiswa}) \times (\text{Bobot}\%)$)										

Catatan: CLO = Course Learning Outcomes, LLC = Lesson Learning Outcomes

Mengetahui

Ketua Program Studi,

....., ...-...-2024

Dosen Pengampu/

Penanggungjawab MK

Penilaian Ketercapaian CPL pada MK Metodologi Penelitian

Program Studi	:	
Mata Kuliah	:	
Kode Mata Kuliah	:	
Semester	:	

No	Nama Mahasiswa	NIM	Nilai (0 – 100)	Ketercapaian CPL			
				CPLn	CPLn	CPLn	CPLn
1							
2							

3							
4	Dst.....						

p.2

Satu praktik yang relevan dan sesuai dengan konteks kekinian adalah ***“Analisis Media Sosial untuk Mengidentifikasi Mekanisme Pertahanan Ego”***. Dalam kegiatan ini, mahasiswa akan menganalisis konten media sosial untuk mengenali mekanisme pertahanan ego dalam situasi yang sering terjadi saat ini. Berikut langkah-langkahnya:

Langkah-Langkah Praktik:

1. **Pemilihan Konten**:

- Mahasiswa diminta memilih postingan, komentar, atau interaksi media sosial yang dapat mencerminkan mekanisme pertahanan ego, seperti Twitter, Instagram, atau TikTok. Mereka bisa memilih topik yang sedang tren, seperti reaksi terhadap kritik, konflik antar influencer, atau respons emosional terhadap peristiwa publik.

2. **Identifikasi Mekanisme Pertahanan Ego**:

- Setelah memilih konten, mahasiswa menganalisis dan mengidentifikasi mekanisme pertahanan ego yang muncul, seperti proyeksi, rasionalisasi, atau represi. Misalnya, dalam situasi di mana seseorang mengkritik orang lain tetapi sebenarnya mencerminkan kekurangan diri sendiri, mahasiswa dapat mengidentifikasi mekanisme proyeksi.

3. **Diskusi dan Refleksi**:

- Mahasiswa mendiskusikan hasil analisis dalam kelompok atau kelas. Mereka dapat membahas bagaimana mekanisme ini membantu individu menghadapi konflik psikologis atau tekanan sosial di dunia digital.

4. **Kesimpulan tentang Relevansi Mekanisme Pertahanan di Era Media Sosial**:

- Sebagai penutup, mahasiswa dapat menulis refleksi singkat atau presentasi tentang bagaimana mekanisme pertahanan ego yang diidentifikasi tersebut berperan dalam menghadapi tantangan modern di era media sosial.

Manfaat Praktik Ini:

- ***Kontekstualisasi Teori dengan Situasi Modern***: Mahasiswa memahami bahwa teori Freud tidak hanya berlaku di masa lalu, tetapi juga relevan dalam menghadapi dinamika psikologis di era digital.

- ***Pengembangan Keterampilan Analisis Kritis***: Dengan memeriksa media sosial, mahasiswa belajar untuk mengidentifikasi mekanisme pertahanan dengan cara yang kritis dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

- ****Peningkatan Kesadaran Diri****: Aktivitas ini juga membantu mahasiswa menjadi lebih sadar akan mekanisme pertahanan yang mungkin mereka atau orang di sekitar mereka gunakan dalam kehidupan digital.

Praktik ini menggabungkan teori psikoanalisis Freud dengan fenomena kontemporer dan menyediakan pendekatan yang menarik dan relevan bagi mahasiswa saat ini.

Berikut adalah contoh rubrik holistik yang dapat digunakan untuk menilai praktik analisis mekanisme pertahanan ego di media sosial. Rubrik ini memberikan penilaian secara keseluruhan berdasarkan kriteria utama dan tidak memisahkan penilaian menjadi bagian-bagian terpisah.

Rubrik Holistik untuk Analisis Mekanisme Pertahanan Ego di Media Sosial

| Level Penilaian | Deskripsi Kinerja |

|-----|-----|

| ****Sangat Baik (4)**** | Mahasiswa menunjukkan pemahaman mendalam tentang mekanisme pertahanan ego dan mampu mengidentifikasi berbagai contoh secara akurat dan relevan dari media sosial. Analisis yang dilakukan mendalam, kritis, dan menunjukkan hubungan yang jelas antara teori Freud dan perilaku di media sosial. Mahasiswa juga menyajikan refleksi yang penuh wawasan dan relevansi modern yang kuat. |

| ****Baik (3)**** | Mahasiswa memahami mekanisme pertahanan ego dengan baik dan mampu mengidentifikasi beberapa contoh yang tepat dari media sosial. Analisis menunjukkan pemahaman yang cukup baik dan mahasiswa mampu menghubungkan teori dengan perilaku di media sosial. Refleksi menunjukkan pemahaman dan relevansi, namun mungkin kurang mendalam. |

| ****Cukup (2)**** | Mahasiswa menunjukkan pemahaman dasar tentang mekanisme pertahanan ego dan mengidentifikasi contoh-contoh yang agak relevan namun kurang tepat. Analisisnya cukup jelas namun kurang kritis, dan hubungan antara teori dan perilaku di media sosial tidak selalu konsisten. Refleksi agak terbatas dan tidak terlalu mendalam. |

| ****Perlu Peningkatan (1)**** | Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang sangat terbatas tentang mekanisme pertahanan ego dan mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi contoh yang relevan. Analisisnya dangkal dan kurang menunjukkan pemahaman teori Freud. Refleksi sangat minim atau tidak relevan dengan topik yang dibahas. |

Penjelasan:

- ****Level 4 (Sangat Baik)****: Mahasiswa benar-benar memahami konsep dan mampu menerapkannya dalam analisis yang mendalam dan kontekstual.

- ****Level 3 (Baik)****: Mahasiswa memiliki pemahaman yang baik dan cukup mengaplikasikan teori, meskipun ada ruang untuk pengembangan lebih lanjut.

- ****Level 2 (Cukup)****: Mahasiswa memiliki pemahaman dasar dan bisa menerapkan teori secara sederhana namun kurang kritis.

- ****Level 1 (Perlu Peningkatan)****: Mahasiswa menunjukkan kesulitan dalam memahami atau menerapkan konsep secara tepat dan relevan.

Rubrik holistik ini akan memberikan gambaran umum tentang kualitas keseluruhan dari analisis yang dilakukan oleh mahasiswa, memudahkan penilaian secara menyeluruh dan mendorong pemahaman yang lebih mendalam terhadap teori yang dibahas.